



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.980>

Vol. 7 No. 2 (2024)  
pp. 1174-1179

### Research Article

# Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IX Putra Di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor

Pirman<sup>1</sup>, Nur Ramadhan<sup>2</sup>

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; [pirman@iuqibogor.ac.id](mailto:pirman@iuqibogor.ac.id) 
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; [nurramadhano25@gmail.com](mailto:nurramadhano25@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 06, 2023  
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 18, 2024  
Available online : Mei 05, 2024

**How to Cite:** Pirman and Nur Ramadhan (2024) "The Influence of Emotional Intelligence on the Academic Achievement of Class IX Male Students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 1174-1179. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.980.

## The Influence of Emotional Intelligence on the Academic Achievement of Class IX Male Students at MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor

**Abstract.** Intelligence and emotions play an important role in the learning process for students. Without participating in the emotional appreciation of the topics discussed in class, IQ cannot function properly. However, IQ and EQ are usually the key to a student's success in school. Researchers want to conduct additional research on "The Influence of Emotional Intelligence on Student Academic Achievement" by looking at the context of the problems described above. Descriptive correlational research is used in this research, which takes a quantitative approach and reveals the influence between variables in numbers. The variable in question is the influence of emotional intelligence (X)

on academic achievement (Y). The population of this study was 392 students, and a sample of 80 students was taken. Emotional intelligence of class IX male students at MTs Ummul Quro Al-Islami, based on questionnaires distributed to 80 male students, the dominant score obtained was 31% in the sufficient category, so it can be concluded that the level of emotional intelligence of class IX male students at MTs Ummul Quro Al-Islami Islamic is categorized as sufficient. The academic achievement of class IX students at MTs Ummul Quro Al-Islami, based on the average report card score of 80 male class IX students, is cognitively 48%, affectively 25%, psychomotorically 54%. The regression test shows a correlation of 0.009 which is smaller than 0.1, which indicates that variable X has an effect on variable Y, based on research findings. Emotional intelligence influences academic achievement among students.

**Keywords:** Emotional Intelligence, Academic Achievement

**Abstrak.** Kecerdasan dan emosi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Tanpa berpartisipasi dalam apresiasi emosional dari topik yang dibahas di kelas, IQ tidak dapat berfungsi dengan baik. Namun, IQ dan EQ biasanya merupakan kunci keberhasilan siswa di sekolah. Peneliti ingin melakukan penelitian tambahan tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Akademik Siswa” dengan melihat konteks permasalahan yang telah diuraikan di atas. Penelitian deskriptif korelasional digunakan dalam penelitian ini, yang mengambil pendekatan kuantitatif dan mengungkap pengaruh antar variabel dalam jumlah. Variabel yang dimaksud adalah pengaruh kecerdasan emosional (X) terhadap prestasi akademik (Y). populasi penelitian ini 392 siswa, dan diambil sampel sebanyak 80 siswa. Kecerdasan emosional siswa kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami, berdasarkan sebaran kuesioner kepada 80 siswa putra, nilai dominan yang diperoleh adalah 31% pada kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan cukup. Prestasi akademik siswa kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami, berdasarkan nilai rata-rata raport 80 siswa kelas IX putra secara kognitif, 48%, secara afektif 25%, secara psikomotorik 54%. Uji regresi menunjukkan korelasi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,1 yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, berdasarkan temuan penelitian. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi akademik di kalangan siswa. Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik

## PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi masalah dunia nyata yang semakin banyak (Lutfiati, 2020: halaman 3). Kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengendalikan emosi—baik internal maupun eksternal—semuanya adalah aspek kecerdasan emosional. 2005 Gooleman: hal. 512). Kecerdasan dan emosi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran bagi siswa. Tanpa berpartisipasi dalam apresiasi emosional dari topik yang dibahas di kelas, IQ tidak dapat berfungsi dengan baik. Namun, IQ dan EQ biasanya sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa.. ( Gooleman, 2005: hlm 14).

Di MTs Ummul Quro Al-Islami ada anak-anak yang masih belum memiliki kecerdasan emosional yang bagus, yang mana mereka tidak bisa mengendalikan emosinya dengan meluapkannya dengan cara melanggar aturan yang ada, membangkang kepada guru, bahkan orang tua mereka sendiri yang mana dengan pelanggaran yang mereka lakukan menyebabkan penurunan dalam hasil belajar mereka dan ada pula yang memang rajin dalam belajarnya dan memiliki prestasi belajar yang bagus, hanya saja selalu menjadi seorang yang individualis yang tidak

mau bergaul dengan sekitarnya. Karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, maka kecerdasan emosional merupakan salah satu kualitas esensial yang harus dimiliki oleh siswa yang ingin mencapai prestasi akademik yang lebih baik di sekolah. Uraian di atas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan ini.

Kecerdasan Istilah luas yang digunakan untuk menggambarkan sifat pikiran, kecerdasan meliputi: penalaran, perencanaan, penyelesaian masalah, pemahaman konsep, dan pembelajaran.. (Zidan, 2019: hlm 4). Jadi kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk menalar sesuatu yang ia terima. Emosi, menurut Daniel Goleman, adalah seperangkat kecenderungan perilaku dan keadaan biologis dan psikologis., dan mengidentifikasi sejumlah kelompok emosi seperti : amarah, senang, takut, terkejut, jengkel, dan malu. Kapasitas untuk mengenali emosi diri sendiri, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan mengendalikan emosi secara efektif, dan kapasitas untuk melakukannya dalam hubungan dengan orang lain adalah contoh dari kemampuan dan keterampilan yang terkait dengan pengembangan hubungan social dengan lingkungan.

Salovey dan Mayer menggunakan istilah "kecerdasan emosional" untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berkaitan dengan membuat penilaian yang akurat tentang emosi diri sendiri dan orang lain dan mampu mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan mencapai tujuan. Purwa, 2013: hal. 130). Goleman mengutip Salovey sebagai orang yang memasukkan kecerdasan pribadi dalam definisi dasarnya tentang kecerdasan emosional, dan dia memecah kemampuan ini menjadi lima keterampilan utama: 1). Memahami Perasaan Diri. ( 2). Cara Mengendalikan Emosi 3). Memacu Diri. ( 4). Memahami perasaan orang lain. 5). Membangun Koneksi dengan Orang Lain (Goleman, 2000: hlm . 57). Berikut beberapa pengaruh terhadap kecerdasan emosional: 1) Keluarga. 2). Suasana sekolah 3). Teman yang seumuran.

Keberhasilan seorang siswa (siswa) pada ujian yang diberikan dalam suatu pelajaran tertentu itulah yang dianggap sebagai prestasi akademik. Keberhasilan belajar ditunjukkan dengan nilai pada rapor atau kartu hasil belajar. Istilah “aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik” dan “prestasi belajar” digunakan secara bergantian.. Menurut Dalyono prestasi belajar siswa terutama dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.. (Tohirin, 2006: hlm 151). Guru dapat menggunakan alat penilaian instrumen, perangkat, dokumen, atau item lainnya untuk mengumpulkan data dan informasi.. Pada umumnya alat yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa sebagai hasil belajar adalah perangkat tes prestasi akademik.(Nur endah 2015 : hlm 11 ). Berikut alat evaluasi keberhasilan belajar: 1) Ujian tertulis 2) Tes lisan.

Upaya peningkatan prestasi akademik meliputi: 1). Sejauh mana seseorang mampu mencapai tujuan pembelajaran ini, dapat digunakan sebagai ukuran seberapa sukses pembelajaran mereka.. (Pembelajaran harus berorientasi pada tujuan yang jelas) 2). Daripada belajar dengan hafalan, belajar dengan memahami akan lebih bermakna. Seseorang dapat lebih berhasil dalam mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dan tumbuh sebagai pribadi jika mereka belajar dengan pengertian. 3). Belajar adalah interaksi tanpa henti. ( 4). Sukses dalam bidang apa pun dan belajar sama-sama membutuhkan kemauan yang kuat. 5). Seseorang akan dapat memahami

suatu pelajaran dengan lebih cepat dan mudah jika ia mempelajari materi secara keseluruhan bukan sebagian. 6). Seorang siswa akan dapat menguasai ilmu pengetahuan dengan lebih mudah dan lebih cepat dengan metode pembelajaran yang tepat, berdasarkan kapasitas energi dan pikiran yang dihasilkan. (7). Kompatibilitas antara guru dan siswa diperlukan untuk belajar, dan kesenangan siswa terhadap pelajaran sangat dipengaruhi oleh kompatibilitas ini.

Kuantitas dan kualitas belajar secara signifikan dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Emosi positif berpotensi mempercepat pembelajaran dan berujung pada hasil belajar yang positif, sedangkan emosi negatif berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan pembelajaran (Khodijah, 2017: hlm 143). Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis teoritis di atas adalah bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif khusus, mengungkapkan pengaruh antara variabel dalam jumlah. Variabel yang diteliti yaitu pengaruh kecerdasan emosional (X) terhadap prestasi akademik (Y). populasi penelitian ini 392 siswa, dan diambil sampel sebanyak 80 siswa putra. Teknik *Probability Sampling* digunakan untuk membuat sampel yang peneliti gunakan. Setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan metode ini. Karena populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu 392 maka peneliti mengambil sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data: (1). Kuisisioner. (2). Raport siswa. (3). Dokumentasi. Analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1). Uji Validitas. (2). Uji Realibilitas. (3). Uji normalitas. (4). Uji linearitas. (5). Uji homogenitas. (6). Uji heteroskedastisitas. (7). Uji regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Pertama**, Berdasarkan penyebaran angket kepada 80 siswa laki-laki kelas IX, skor dominan pada kategori cukup untuk kecerdasan emosional siswa laki-laki kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami adalah 31%. Dengan demikian, tingkat kecerdasan emosional siswa putra kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami tergolong cukup.

**Kedua**, Prestasi akademik siswa, berdasarkan nilai rata-rata raport 80 siswa kelas IX putra secara kognitif, dengan perolehan nilai yang mendominasi yaitu 48% dalam kategori cukup, maka tingkat prestasi akademik siswa secara kognitif kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan cukup. Adapun secara afektif, dengan perolehan nilai yang mendominasi yaitu 25% dalam kategori baik, maka tingkat prestasi akademik siswa secara afektif kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan baik, adapun secara psikomotorik, dengan perolehan nilai yang mendominasi yaitu 54% dalam kategori cukup, maka tingkat prestasi akademik siswa secara psikomotorik kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan cukup.

**Ketiga**, Hasil perhitungan menggunakan uji normalitas teknik *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* dengan perolehan signifikansi dan nilai 0,200, Karena nilai

hasil uji normalitas lebih besar dari 0,1, maka nilai residual dari kedua variabel ( *Kecerdasan Emosional*, dan *Prestasi Akademik* ) berdistribusi normal. Konsekuensi dari uji linieritas diperoleh nilai 0,893 dengan tingkat kepentingan 0,1, sehingga kedua faktor tersebut, yaitu faktor bebas (Kemampuan memahami individu pada intinya), dan variabel terikat (Scholastic Accomplishment) memiliki pengaruh hubungan yang linear. Hasil pengujian uji homogenitas diperoleh nilai 0,197 yang berarti nilai signifikan  $> 0,1$ , distribusi data dinyatakan homogen. Hasil pengujian memperoleh nilai 1,000 yang berarti nilai signifikansi  $> 0,1$ , Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi akademik di kalangan siswa. Dengan hasil uji regresi dan korelasi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,1, yang berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

## SIMPULAN

Berdasarkan penyebaran angket kepada 80 siswa laki-laki kelas IX, skor dominan pada kategori cukup untuk kecerdasan emosional siswa laki-laki kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami adalah 31%. Dengan demikian, tingkat kecerdasan emosional siswa putra kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami tergolong cukup.

Berdasarkan nilai rata-rata raport kognitif putra kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami 80 siswa putra kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami, tingkat pencapaian kognitif siswa putra kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan cukup. Skor dominan sebesar 48 persen termasuk dalam kategori cukup. Prestasi akademik siswa kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami, berdasarkan nilai rata-rata raport 80 siswa kelas IX putra secara afektif, dengan perolehan nilai yang mendominasi yaitu 25% dalam kategori baik, maka tingkat prestasi akademik siswa secara afektif kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan baik. Prestasi akademik siswa kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami, berdasarkan nilai rata-rata raport 80 siswa kelas IX putra secara psikomotorik, dengan perolehan nilai yang mendominasi yaitu 54% dalam kategori cukup, maka tingkat prestasi akademik siswa secara psikomotorik kelas IX putra di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan cukup.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi akademik di kalangan siswa. dengan hasil uji regresi dan korelasi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,1, yang berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa, kecerdasan emosional yang baik akan menghasilkan prestasi akademik yang baik, maka dari itu, meningkatkan kecerdasan emosional terhadap siswa merupakan suatu keharusan, karena faktor emosional sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Gooleman, Daniel, 2005 "Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi", (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama)

- Atmaja, Purwa. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press
- Endah, Nur Essy. (2015). *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Lutfiati ,Sri, (2020)“*Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik*”*Jurnal Kependidikan Islam*, 10 (1) : 3
- Zidan, Zidni, 2019, “*Pengembangan Kecerdasan Emosional Di Sma Primaganda Jombang*”. *Jurnal Ilmuna*, 1(2) : 4
- Alwi, R., Qolbiah, S. S., & Lestari, N. (2023). Self Management Coaching in Improving Discipline of Students SMK Statika Leuwiliang Bogor. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), 237-242.
- Latifah, M. (2022). MANAJEMEN PROGRAM LITERASI BAGIAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 62-72.
- Falah, S., Maulana, I., & Izzah, N. (2023). Optimizing Academic Achievement of Students through Effective Leadership of Principal. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 806-819.
- Kurniawan, M. A., Riva'i, F. A., & Cahaya, S. (2023). IMPROVEMENT LEADERSHIP SKILLS AS AN EFFORT TO BUILD A PROFESSIONAL ORGANIZATIONAL CULTURE AT THE TARBIYATUL HUDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL BOGOR. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(8), 2823-2831.
- Idhofi, A., & Alawiyah, I. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX DI SMP PGRI KARACAK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 11-14.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 1-14.